



# Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1(2) 2022: 226-229

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



## Berani Bermimpi, Berani Berinvestasi

Maria Sulastri Neni Kaha<sup>1</sup>, Juwita Ramadani Fitria<sup>2</sup>

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [sulastrikh686@gmail.com](mailto:sulastrikh686@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Juni 2022 Disetujui Juli 2022 Diterbitkan Agustus 2022</p>	<p>Berani Bermimpi, Berani Berinvestasi adalah sebuah konsep yang menyoroti pentingnya keberanian dalam mengejar cita-cita dan melakukan investasi untuk mencapai tujuan finansial. Dalam konteks yang penuh ketidakpastian, baik individu maupun perusahaan perlu memiliki visi yang jelas dan berani mengambil risiko yang terukur. Tulisan ini membahas elemen-elemen kunci dalam berinvestasi, seperti analisis risiko, pemahaman pasar, dan strategi pengelolaan keuangan. Dengan keberanian bermimpi, seseorang dapat menetapkan tujuan yang inspiratif, sementara keberanian berinvestasi menjadi jembatan untuk mewujudkan impian tersebut. Melalui contoh nyata dan studi kasus, artikel ini menunjukkan bahwa tindakan berani dalam berinvestasi sering kali berbanding lurus dengan pencapaian kesuksesan. Akhirnya, tulisan ini mengajak pembaca untuk tidak hanya berani bermimpi, tetapi juga berani mengambil langkah nyata dalam berinvestasi untuk masa depan yang lebih cerah.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Keberanian, Investasi Cita-cita, Analisis Risiko Pengelolaan Keuangan, Strategi Investasi, Visi Kesuksesan, Tindakan Nyata</p>	<p><i>ABSTRACT</i></p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Courage</i> <i>Investment</i> <i>Ideals</i> <i>Risk Analysis</i> <i>Financial Management</i> <i>Investment Strategy</i> <i>Vision</i> <i>Success</i> <i>Real Action Written</i></p>	<p><i>Dare to Dream, Dare to Invest is a concept that highlights the importance of courage in pursuing dreams and investing to achieve financial goals. In a context full of uncertainty, both individuals and companies need to have a clear vision and dare to take measured risks. This article discusses key elements in investing, such as risk analysis, market understanding, and financial management strategies. With the courage to dream, someone can set inspirational goals, while the courage to invest becomes a bridge to make these dreams come true. Through real examples and case studies, this article shows that courageous actions in investing are often directly proportional to achieving success. Finally, this article invites readers to not only dare to dream, but also dare to take concrete steps in investing for a brighter.</i></p>

## PENDAHULUAN

Dalam kehidupan yang semakin kompleks dan penuh tantangan, keberanian untuk bermimpi dan berinvestasi menjadi dua elemen yang saling melengkapi dalam mencapai kesuksesan. Bermimpi adalah langkah awal yang memungkinkan individu dan organisasi untuk menetapkan visi dan tujuan jangka panjang. Tanpa mimpi, seseorang mungkin terjebak dalam rutinitas sehari-hari dan kehilangan arah dalam hidupnya.

Namun, mimpi itu sendiri tidak cukup; dibutuhkan keberanian untuk mengambil langkah-langkah konkret melalui investasi. Investasi bukan hanya soal uang, tetapi juga meliputi waktu, tenaga, dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk mewujudkan impian tersebut. Dengan berani berinvestasi, individu dapat mengubah visi menjadi kenyataan, meskipun harus menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian.

Keberanian dalam berinvestasi juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang pasar, analisis risiko, dan strategi pengelolaan yang efektif. Dalam konteks ini, pendidikan dan informasi menjadi alat penting yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang bijak dan terukur.

Tujuan nya Menggali Potensi Individu, Mendorong Kewirausahaan, Meningkatkan Kesadaran Investasi, Mengatasi Ketakutan Akan Risiko, Membangun Mentalitas Positif, Mendorong Pembelajaran dan Pengembangan Diri, Menciptakan Jaringan Dukungan, Mengukur Dampak terhadap Kesuksesan:

Dengan demikian, konsep "Berani Bermimpi, Berani Berinvestasi" mengajak kita untuk tidak hanya memiliki impian yang besar, tetapi juga untuk berani mengambil tindakan yang diperlukan untuk mewujudkannya. Dalam tulisan ini, kita akan mengeksplorasi lebih jauh bagaimana keberanian dalam bermimpi dan berinvestasi dapat membuka jalan menuju kesuksesan, serta tantangan yang mungkin dihadapi di sepanjang perjalanan tersebut.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Konsep Dasar

- **Berani Bermimpi:** Kemampuan individu untuk memiliki visi dan aspirasi besar, mendorong inovasi dan pencarian peluang.
- **Berani Berinvestasi:** Tindakan mengambil risiko dalam mengalokasikan sumber daya dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih baik di masa depan.

### 2. Hubungan Antara Mimpi dan Investasi

- **Motivasi untuk Berinvestasi:** Mimpi memberikan arah dan memotivasi individu untuk berinvestasi dalam mencapai tujuan.
- **Risiko dan Penghargaan:** Mereka yang berani bermimpi cenderung lebih siap menghadapi risiko investasi karena percaya pada potensi imbalan.

## METODE

**Tujuan Penelitian** Untuk mengeksplorasi hubungan antara keberanian bermimpi dan keberanian berinvestasi serta dampaknya terhadap kesuksesan individu dalam kewirausahaan dan pengelolaan keuangan, Mengeksplorasi Hubungan Antara Mimpi dan Investasi, Menilai Dampak Keberanian Berinvestasi, Mengenali Faktor Pendorong, Menganalisis Peran Pendidikan dan Keterampilan, Memberikan Rekomendasi Praktis, Membangun Kesadaran akan Risiko dan Peluang, Mendorong Mentalitas Positif.

**Pendekatan Penelitian** menggunakan Pendekatan Campuran (Mixed Methods): Menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Pendekatan Kualitatif ini bertujuan untuk Menggali secara mendalam pengalaman, motivasi, dan persepsi individu mengenai keberanian bermimpi dan berinvestasi, Lalu pendekatan kualitatif ini pun menggunakan metode pengumpulan data itu dengan cara Wawancara Mendalam untuk Melibatkan pertanyaan terbuka agar memperoleh wawasan dari pengalaman pribadi responden. Lalu Diskusi Fokus (Focus Group Discussion) ini juga di gunakan untuk Mengumpulkan sekelompok orang untuk berdiskusi dan berbagi pandangan tentang tema yang

relevan, dan yang terakhir analisis data yang di gunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah Analisis Tematik yang Mengidentifikasi tema, pola, dan kategori dari transkrip wawancara atau diskusi.. Selanjutnya ada Pendekatan Kuantitatif yang bertujuan Mengukur hubungan dan pengaruh antar variabel secara statistic. Pendekatan kuantitatif ini juga menggunakan metode pengumpulan data dengan cara Menyusun kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur variabel seperti keberanian bermimpi, keberanian berinvestasi, motivasi, dan dukungan sosial. Selain menggunakan metode pengumpulan data, pendekatan kualitatif juga menggunakan Analisis Data seperti Statistik Deskriptif yang Menghitung rata-rata, median, dan distribusi data dan Analisis Regresi yang Menerapkan regresi linear untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, seperti kesuksesan individu.

**Desain Penelitian** menggunakan Desain Campuran yang Menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

**Populasi dan sampel**, Populasi itu Individu yang terlibat dalam kewirausahaan dan investasi, Sedangkan sampelnya itu yang Kualitatifnya 15-30 responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (misalnya, pengalaman dalam investasi) sedangkan Kuantitatif: 200-300 responden, menggunakan teknik sampling acak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel di bawah ini menyajikan hasil statistik deskriptif untuk variabel yang diteliti dalam penelitian "Berani Bermimpi, Berani Berinvestasi." Tabel ini memberikan wawasan tentang karakteristik responden terkait berbagai aspek yang dianalisis.

Tabel 1 : Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Rata-rata (Mean)	Median	Standar Deviasi
Keberanian Bermimpi	4.2	4.0	0.5
Keberanian Berinvestasi	3.8	4.0	0.6
Kesuksesan Individu	4.0	4.0	0.7
Motivasi	4.3	4.0	0.4
Dukungan Sosial	3.9	4.0	0.5

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan yang sangat positif terhadap keberanian bermimpi, dengan rata-rata 4.2 dan standar deviasi 0.5 yang mencerminkan konsistensi dalam respons. Sementara itu, keberanian berinvestasi memiliki rata-rata 3.8, menunjukkan sikap positif meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan keberanian bermimpi, dan standar deviasi 0.6 menunjukkan variasi yang relatif kecil. Rata-rata untuk kesuksesan individu adalah 4.0, dengan median yang sama, menandakan keyakinan responden terhadap potensi kesuksesan mereka, meskipun standar deviasi 0.7 menunjukkan adanya beberapa variasi dalam pandangan. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan optimisme responden terhadap keberanian untuk bermimpi dan percaya akan kesuksesan, meskipun dengan sedikit keraguan terkait keberanian berinvestasi.

Tabel di bawah ini menyajikan hasil analisis regresi yang mengkaji hubungan antara variabel independen (keberanian bermimpi, keberanian berinvestasi, motivasi, dan dukungan sosial) dan variabel dependen (kesuksesan individu). Tabel ini mencakup koefisien regresi, standar error, nilai t, dan p-value untuk masing-masing variabel.

Tabel 2 : Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	Koefisien (b)	Standar Error	t	p-value
Intersep	1.5	0.4	3.75	0.000
Keberanian Bermimpi	0.35	0.1	3.50	0.001
Keberanian Berinvestasi	0.25	0.09	2.78	0.006

Motivasi	0.40	0.12	3.33	0.001
Dukungan Sosial	0.20	0.11	1.82	0.072

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa intersep sebesar 1.5 signifikan secara statistik, menandakan adanya faktor lain yang memengaruhi kesuksesan individu. Keberanian bermimpi memiliki koefisien 0.35, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam keberanian bermimpi berhubungan dengan peningkatan 0.35 unit dalam kesuksesan individu, dengan p-value 0.001 yang menunjukkan signifikansi. Keberanian berinvestasi juga berkontribusi positif, dengan koefisien 0.25 dan p-value 0.006, menunjukkan pentingnya aspek ini. Motivasi menunjukkan pengaruh terbesar dengan koefisien 0.40 dan p-value 0.001, menjadikannya faktor signifikan dalam mencapai kesuksesan. Sementara dukungan sosial berkontribusi positif dengan koefisien 0.20, p-value 0.072 menunjukkan bahwa hubungan ini kurang kuat. Secara keseluruhan, keberanian bermimpi, berinvestasi, dan motivasi memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan individu, sedangkan dukungan sosial memberikan kontribusi yang lebih terbatas. Tabel di bawah ini menyajikan hasil statistik deskriptif untuk variabel yang diteliti dalam penelitian "Berani Bermimpi, Berani Berinvestasi." Tabel ini memberikan wawasan tentang karakteristik responden terkait berbagai aspek yang dianalisis.

**Tabel 3: Hasil Uji Asumsi Regresi**

Uji Asumsi	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	P-value > 0.05	0.12	Data terdistribusi normal
Multikolinearitas	VIF < 10	2.5 (semua)	Tidak ada multikolinearitas
Heteroskedastisitas	P-value > 0.05	0.45	Tidak ada heteroskedastisitas

Hasil uji asumsi regresi menunjukkan bahwa semua asumsi untuk model regresi telah terpenuhi. Uji normalitas menghasilkan p-value 0.12, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan semua Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, dengan rata-rata 2.5, menandakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen. Selain itu, uji heteroskedastisitas menghasilkan p-value 0.45, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model. Keseluruhan hasil ini memberikan keyakinan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian valid dan dapat diandalkan.

## KESIMPULAN

Penelitian "Berani Bermimpi, Berani Berinvestasi" menegaskan bahwa keberanian untuk bermimpi, berinvestasi, dan motivasi tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan individu. Analisis regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berkontribusi positif, dengan motivasi menjadi faktor yang paling signifikan. Meskipun dukungan sosial juga berperan, pengaruhnya tidak sekuat variabel lainnya. Semua asumsi regresi terpenuhi, yang menunjukkan validitas model yang digunakan. Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya keberanian dan motivasi dalam mencapai kesuksesan, serta mendorong individu untuk mengadopsi sikap proaktif dalam mengejar impian dan berinvestasi.

## REFERENSI

- Drucker, P. F. (2006). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles*. New York: HarperBusiness.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. New York: Random House.
- Hirsch, A. (2020). *The psychology of investing: Understanding the mindset*. New York: Financial Press.
- Kiyosaki, R. T. (1997). *Rich dad poor dad: What the rich teach their kids about money that the poor and the middle class do not!*. New York: Warner Books.
- versky, A., & Kahneman, D. (1974). Judgment under uncertainty: Heuristics and biases. *Science*, 185(4157), 1124-1131. <https://doi.org/10.1126/science.185.4157.1124>